

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi serta wawancara mengenai peran sentra industry genteng dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Notorejo Gondang Tulungagung serta kendala dan solusi di sentra industri genteng dalam era milenial. Maka dari observasi tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat setelah adanya peran dari sentra industry genteng mereka mengalami peningkatan kesejahteraan baik dari segi fisik, mental, materi, dan spritual. Namun, dalam sentra industry genteng tentunya mengalami kendala seperti SDM yang berpendidikan rendah, pemasaran yang masih konvensional, alat teknologi yang belum canggih. Dan untuk mengatasi masalah tersebut tentunya perlu adanya peran dari pihak desa dan generasi milenial untuk melakukan sosialisai kepada masyarakat untuk mengatasi keendala tersebut. Peran sentra industry genteng dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat Di Desa Notorejo Gondang Tulungagung serta kendala dan solusi di sentra industry genteng di era milenial. Maka, diperoleh hasil pembahasan yang akan di analisis sesuai data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah ada serta berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Peran sentra industri genteng dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Notorejo Gondang Tulungagung.

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Pada dasarnya peran dalam sentra industri sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan adanya sentra industri ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.⁶³

Hal ini juga diterapkan oleh sentra industri genteng di Desa Notorejo dalam Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Pada dasarnya peran dalam sentra industri sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan adanya sentra industri ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga diterapkan oleh sentra industri genteng di Desa Notorejo dalam Peran sentra industri berarti kedudukan sebuah sentra industri itu memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar sentra industri tersebut. Adapun peran sentra industri genteng di Desa Notorejo yaitu:

- a. Menyerap tenaga kerja maupun mengurangi jumlah pengangguran.

Jumlah penduduk akan terus bertambah dan itu akan berdampak pada sulitnya mencari pekerjaan bagi masyarakat. Di era yang semakin modern ini tentunya akan lebih banyak muncul industri-industri baru dengan tujuan memberikan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda bahwa peran

⁶³ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hlm. 1132.

sentra industri dapat membuka lowongan kerja bagi ibu rumah tangga sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga.⁶⁴

Seperti yang dilakukan oleh sentra industri genteng di Desa Notorejo ini, di awal pembuatan genteng pada tahun 1965 ada sekitar 50 pengrajin genteng yang lebih memilih proses produksi sendiri karena dengan alasan mengembalikan modal usaha dan merasa mampu untuk melakukan proses pembuatan genteng sendiri. Namun seiring berjalannya waktu sekitar tahun 1990 an sampai sekarang pemilik sentra industri genteng memilih menggunakan tenaga kerja seperti pencetak genteng, sisik genteng, dan usung genteng dengan alasan memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar serta agar proses produksi dalam pembuatan genteng itu lebih cepat sehingga terus memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian di jelaskan bahwa tenaga kerja pada tahun 2019 sebanyak 4.153 orang. Sehingga, keberadaan sentra industri genteng ini berperan dalam menyerap tenaga kerja bagi masyarakat di karenakan perkembangan sentra industri genteng mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar desa.

Berdasarkan hasil penelitian, hasilnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Haryani Siburian dan Nenik Woyanti bahwa dengan adanya variable modal dan variable produktivitas berpengaruh

⁶⁴Riski Ananda, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,, hlm. 10.

positive terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah.⁶⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang sama dinyatakan oleh Suryana bahwa salah satu peran sentra industri itu memiliki potensi yang sangat besar bagi penyerapan tenaga kerja. Semakin luas jumlah industri yang ada di setiap daerah tentunya nanti akan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari daerah tersebut. Selain itu, dengan adanya industri yang mulai dikembangkan maupun sudah berkembang hingga go international nantinya juga mempunyai potensi pada peluang usaha yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁶⁶

Selain menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, sentra industri genteng di Desa Notorejo ini tentunya mengurangi jumlah pengangguran yang ada pada desa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2019 jumlah penduduk usia 17-65 tahun yang berkerja penuh sebanyak 700 orang sehingga semakin banyak jumlah sentra industri tentunya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar desa. Pada dasarnya tanpa adanya para pengusaha yang berani mengambil keputusan untuk membuka sebuah industri kecil maupun menengah tentunya jumlah pengangguran di daerah maupun di Indonesia juga akan terus mengalami kenaikan.

⁶⁵ Vera Haryani Siburian dan Nenek Woyanti, "Analisis penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah (Studi pada industri kecil dan menengah furniture kayu di Kabupaten Jepara)", *Jurnal Ekonomi* Vol. 2 No.4 tahun 2013, Hal 6

⁶⁶ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*,, hlm. 75

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Pendapatan keluarga berarti jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.⁶⁷

Seperti halnya sentra industri genteng di Desa Notorejo ini memberikan peran yang sangat penting bagi masyarakat yaitu mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan bekerja di sentra industri genteng ini masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yang maksimal dan pastinya menjanjikan bagi masyarakat ketika bekerja sebagai pengrajin genteng daripada bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan yang hasilnya tidak maksimal atau tidak sesuai yang di harapkan oleh masyarakat dan bahkan di rasa sangat kurang pendapatan yang di peroleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang sama dinyatakan oleh Suryana bahwa memiliki kemampuan guna memanfaatkan bahan baku daerah atau lokal, memegang peranan utama dalam hal pengadaan produk maupun jasa untuk masyarakat serta secara langsung akan menunjang peningkatan pendapatan masyarakat dalam kegiatan usaha.⁶⁸ Dengan demikian, keberadaan sentra industri di suatu daerah akan memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat. Sejalan

⁶⁷<http://Dr.Supriyanto.blogspot.com./2014/3/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html> 10 febuari 2020

⁶⁸ Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses,, hal 75

dengan penelitian dan teori tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa sentra industri genteng di Desa Notorejo ini telah berperan dalam mengatasi permasalahan perekonomian yang ada di Desa Notorejo karena sebelum adanya sentra industri genteng sampai kerja ke Kalimantan, susah untuk memenuhi hidup, kekurangan dalam hal sandang, pangan, papan. Hal ini terbukti dengan adanya peran sentra industri genteng memberikan solusi permasalahan perekonomian masyarakat Desa Notorejo yaitu mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Notorejo serta mampu memenuhi sandang, pangan, papan.

Dengan demikian, tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat perlu diperhatikan juga karena dengan adanya peran sentra industri ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, dengan adanya tingkat kesejahteraan yang diperhatikan sesuai indikator kesejahteraan ekonomi nantinya akan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal inipun sudah terjadi pada masyarakat Desa Notorejo yang sebagian besar penduduknya sebagai pengrajin genteng. Sehingga, tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Notorejo dapat dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi sebagai berikut:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi

Kualitas hidup dari segi materi dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mempunyai uang atau penghasilan dari pekerjaannya. Seperti keadaan yang ada pada Desa Notorejo ini masyarakat sudah banyak yang mempunyai uang atau penghasilan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan primer secara penuh dan bahkan kebutuhan tersier seperti montor, mobil dan lain sebagainya.

2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik

Kualitas hidup dari segi fisik dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mempunyai rumah maupun kendaraan yang layak. Seperti yang terdapat pada Desa Notorejo ini telah mempunyai rumah yang bagus yaitu sudah berkeramik semua serta mempunyai kendaraan sepeda motor yang layak dan bahkan sudah ada yang mempunyai mobil, menyekolahkan anak kejenjang perguruan tinggi, dan bahkan naik haji.

3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental

Kualitas hidup dari segi mental dapat dilihat dari keadaan masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dan harapan hidup bagi diri masyarakat itu sendiri maupun keluarga. Seperti halnya pada Desa Notorejo ini masyarakat mampu bertanggung jawab atas semua kebutuhan hidupnya serta mempunyai harapan hidup yang lebih besar karena mempunyai penghasilan yang maksimal dari bekerja sebagai pemilik pengrajin genteng maupun sebagai buruh genteng.

4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual

Kualitas hidup dari segi spiritual dapat dilihat dari keadaan seseorang yang taat beribadah maupun senang bersedekah. Hal inipun telah dilakukan oleh masyarakat Desa Notorejo dimana masyarakat sudah taat beribadah karena mempunyai fasilitas yang memadai seperti halnya mushola maupun masjid yang dibangun untuk membuat masyarakat menjadi nyaman ketika beribadah. Selain itu, masyarakat juga sering bersedekah dengan alasan mempunyai penghasilan yang lebih dan mampu memberikan sedikit hartanya kepada orang lain yang membutuhkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul A'yun Rhailafah bahwa memanfaatkan sumber daya alam laut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui sebagai nelayan. Aktivitas yang dilakukan oleh nelayan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau primer dimulai dari kebutuhan materil, spiritual dan sosial.⁶⁹

Terkait dengan hal tersebut, peneliti telah melakukan kesimpulan dari hasil transkrip wawancara dan data koding. Bahwa terkait dengan peran sentra industry genteng dalam upaya

⁶⁹Qorrotul A'yun Nailufarh, "kesejahteraan ekonomi rakyat di antara harapan, jurnal ekonomi, vol 7 no 12 hal 28.

mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Notorejo Gondang Tulungagung telah mensejahterakan masyarakatnya baik dari perekonomian atau kualitas hidup dari segi materi masyarakat dan salah satunya kesejahteraan perekonomian atau kualitas hidup dari segi materi informan pemilik genteng, tenaga kerja, maupun pelanggan genteng.

Jadi, kesimpulan hasil transkrip wawancara dan koding informan tersebut, jelas dapat di lihat bahwa dengan adanya peran sentra industri genteng di Desa Notorejo Gondang Tulungagung dapat mensejahterakan perekonomian atau kualitas hidup dari segi materi mereka.

Sejalan dengan penelitian dan teori tersebut dapat di simpulkan bahwa peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Notorejo Gondang Tulungagung mengalami adanya perubahan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengrajin genteng. Sentra industri genteng tersebut berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar desa. Hal ini dikarenakan adanya perubahan maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat setelah bekerja sebagai pengrajin genteng. Selain itu, keadaan masyarakat sekitar sudah sesuai pada indikator kesejahteraan ekonomi yang dilihat berdasarkan kualitas hidup masyarakat dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual.

2. Kendala di sentra industri genteng dalam era milineal dan solusinya.

Dalam sebuah sentra industri tentunya mengalami kendala dalam hal kegiatan usaha di sentra industri genteng terutama dalam era milineal ini yang mengharuskan seseorang harus mampu beradaptasi dengan perubahan atau mengharuskan serba online dalam hal pemasaran maupun teknologi yang baik. Jika semakin ketinggalan dalam kecanggihan teknologi maka akan semakin ketinggalan pula dalam suatu kegiatan di sentra industri genteng.

Dari segi pemasaran kendala di Desa Notorejo di era milenial ini salah satunya adalah pemasaran yang masih konvensional dari mulut ke mulut masih sedikit yang menggunakan teknologi media social dalam memasarkan produk genteng. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat dengan melalui pihak desa atau generasi muda di Desa Notorejo.

Selain dari segi pemasaran, factor sumber daya manusia SDM yang kurang berkualitas, masih kurangnya teknologi yang canggih dalam pembuatan genteng yang belum modern juga menjadi kendala. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dari pihak desa maupun kesadaran dari masyarakat agar lebih cepat dalam pembuatan genteng.

Hal tersebut jika di tinjau dari hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fachry Noviar Singka, dkk. Yang menyatakan bahwa analisis SWOT dan QSPM didapatkan prioritas strategis pengembangan utama yang diimplementasikan adalah restrukturisasi

organisasi dan sistem manajemen, meningkatkan promosi, menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan, menetapkan strategi harga pasar untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan mutu layanan kepada langganan.⁷⁰

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Keller bahwa Di dalam suatu perusahaan atau sebuah industry tentunya memerlukan sebuah analisis SWOT untuk menganalisis apa yang menjadi kendala di sebuah perusahaan atau industry yang nantinya akan di jadikan sebuah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman⁷¹. Pada dasarnya sebuah perusahaan atau industri memerlukan analisis SWOT sebagai hasil akhir dalam mengatasi sebuah masalah dalam usaha.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti telah melakukan kesimpulan dari hasil transkrip wawancara dan data koding mengenai kendala sentra industry genteng dalam era milenial beserta solusinya. Dalam sebuah kegiatan bisnis maupun usaha tentunya menemui berbagai macam kendala. Namun, di setiap kendala selalu bisa di atasi dengan berbagai solusi salah satunya dalam sentra industry genteng terjadi banyak kendala atau kelemahan dalam kegiatan namun setiap dari kendala atau kelemahan yang terjadi pada kegiatan sentra indutri genteng juga dapat di atasi dengan berbagai solusi

⁷⁰ Fachry Noviar Sungkar dkk, "*Usaha dan Pengembangan Industri Kecil Berbasis Komunitas Lokal*", Jurnal Studi Manajemen IKM, Vol. 9 No.2, September 2014, Hal 160

untuk memperkecil resiko yang di alami oleh masyarakat baik sebagai pemilik genteng, tenaga kerja genteng.

Sejalan dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sentra industri genteng di Desa Notorejo Gondang Tulungagung mempunyai kendala dalam era milenial ini. Di era milenial ini dalam sentra industri genteng mengharuskan menggunakan teknologi canggih, pemasaran yang serba online, dan SDM yang berkualitas. Maka, untuk mengatasi kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam solusi dengan kesadaran masyarakat sendiri serta salah satunya peran dari generasi milenial atau anak muda yang ada di Desa Notorejo melakukan sosialisasi mengenai analisis SWOT agar masyarakat memahami *strength*, *weakness*, *opportunity*, *threat*, terhadap sentra industri genteng yang umumnya memiliki banyak kendala namun dapat diatasi dengan solusi untuk mengatasinya. Serta perlu adanya kesadaran dari pemilik sentra industri genteng dalam pemakaian teknologi yang lebih modern untuk mempercepat proses produksi yang gunanya akan memenuhi produk pasar yang berkualitas serta lebih meningkatkan perekonomian di masyarakat sekitar.

Table 5.0

Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1. Mengikuti perkembangan zaman dalam	1. Pemasaran yang masih konve	1. Memanfaat internet untuk memasarkan	1. Harga tidak akan stabil jika masih

<p>pemasaran produk yang serba online.</p> <p>2. Mengikuti sosialisasi yang diadakan di desa mengenai industri genteng</p> <p>3. Menciptakan kualitas produk genteng yang berbeda dengan Desa lainnya.</p>	<p>nsional.</p> <p>2. SDM yang kurang.</p> <p>3. Teknologi yang kurang canggih.</p>	<p>produk genteng.</p> <p>2. Memperbaiki sistem manajemen SDM lebih baik lagi.</p> <p>3. Mengoptimalkan proses produksi dengan menggunakan alat yang lebih canggih</p>	<p>pemasarannya konvensional dan tidak akan dikenal masyarakat luas.</p> <p>2. Akan ketinggalan dengan SDM yang memiliki potensi yang lebih bagus</p> <p>3. Perkembangan teknologi menjadi penghambat dalam sebuah produksi.</p>
--	---	--	--